

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial menurut Peraturan Walikota Padang Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pembinaan Anak Jalanan dilihat dari prosedur pelaksanaan dan tata cara rehabilitasi sosial belum terlaksana dengan baik. Alasannya karena jumlah anak jalanan belum mengalami penurunan baik dari data dan fakta yang ada di lapangan. Pelaksanaan rehabilitasi sosial mulai dari tahap penampungan, seleksi, penyantunan, dan penyaluran serta tidak lanjut masih belum memberikan efek jera terhadap anak jalanan sehingga mereka masih sering turun dan beraktivitas di jalanan.
2. Adapun permasalahan yang Dinas Sosial dalam melaksanakan rehabilitasi sosial yaitu: anggaran, merubah pola pikir, dan kaburnya anak jalanan dari LPKS. Kemudian permasalahan yang dialami Satpol PP yaitu: razia dan kekurangan personil, serta tingginya jiwa sosial masyarakat. Permasalahan ini dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi dan lingkungan sosial hidup dari anak jalanan tersebut. Adanya kegiatan eksploitasi anak yang dilakukan seseorang ataupun keluarga dari anak tersebut merupakan permasalahan utama banyaknya anak jalanan.

B. Saran

1. Diperlukannya pelaksanaan yang lebih maksimal dan teliti dalam rehabilitasi sosial oleh Dinas Sosial dan Pemerintah Kota Padang kepada anak yang mengalami permasalahan sosial khususnya anak jalanan dengan cara memberikan efek jera terhadap anak tersebut dan juga memberikan pemantauan terhadap anak jalanan yang sudah direhabilitasi sosial agar anak jalanan tersebut tidak kembali turun kejalanan.
2. Diperlukannya pengaturan hukum yang jelas terhadap pelaku kegiatan eksploitasi anak jalanan. Serta memberikan sanksi atau hukuman yang tegas serta terukur terhadap pelaku tersebut guna memberikan efek jera dan memberantas perkembangan kegiatan eksploitasi anak jalanan yang dapat mengganggu fungsi sosial anak.
3. Diperlukannya kerjasama dengan pihak-pihak yang rentan menjadi tempat kegiatan anak jalanan. Seperti kerjasama dengan Dinas Pariwisata karena kebanyakan anak jalanan melakukan kegiatan mengemis dan mengamen di daerah-daerah tempat wisata di Kota Padang. Kerjasama Dengan Dinas Perhubungan/Kepolisian karena anak jalanan sering dijumpai di lampu merah atau di jalanan yang ramai. Dan yang terakhir kerjasama dengan pihak sekolah, karena anak jalanan rentan terjadi pada anak yang masih sekolah baik SD, SMP maupun SMA. Jika banyaknya anak jalanan maka permasalahan sosial akan semakin meningkat dan akan berkurangnya kualitas generasi penerus bangsa. Dan dengan meningkatnya jumlah anak jalanan, maka akan meningkatnya angka kriminal di Kota Padang.